

Analisis Respon Siswa terhadap Penggunaan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kabila

Muhammad Rifqih R. Pango*¹, M. Iqbal Liayong Pratama¹, Masruroh¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: mohrifqi2004@gmail.com

Abstract

The development of information and communication technology has encouraged the use of digital learning media to improve the quality of the learning process in schools. One such media is Google Sites, a website-based platform that allows for interactive presentation of learning materials through the integration of text, images, videos, and various other learning resources. This study aims to analyze student responses to the use of Google Sites as a Geography learning medium at SMA Negeri 1 Kabila. The study used a quantitative descriptive approach with 20 students of grades X-11 as research subjects. Data were collected through a Likert scale questionnaire covering five assessment aspects, namely appearance and accessibility, learning engagement and motivation, understanding of material and learning outcomes, ease of interaction and communication, and advantages and disadvantages of learning media. Data analysis was carried out using a percentage technique to measure the level of student responses to the use of Google Sites. The results showed that 80% of students stated that they strongly agreed, 15% agreed, and 5% disagreed with the use of Google Sites in Geography learning. These findings indicate that Google Sites received a very positive response because it was able to increase learning motivation, facilitate access to materials, support conceptual understanding, and create more interactive and flexible learning. Thus, Google Sites can be used as an alternative effective website-based learning media to support Geography learning and improve the quality of learning in the digital era.

Keywords: Google Sites, Learning Media, Student Responses, Geography Learning, Educational Technology

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Google Sites, yaitu platform berbasis website yang memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara interaktif melalui integrasi teks, gambar, video, dan berbagai sumber belajar lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kabila. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas X-11. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mencakup lima aspek penilaian, yaitu tampilan dan aksesibilitas, keterlibatan dan motivasi belajar, pemahaman materi dan hasil belajar, kemudahan interaksi dan komunikasi, serta kelebihan dan kekurangan media pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan teknik persentase untuk mengukur tingkat respon siswa terhadap penggunaan Google Sites. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa menyatakan sangat setuju, 15% setuju, dan 5% tidak setuju terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran Geografi. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites memperoleh respon yang sangat positif karena mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah akses terhadap materi, mendukung pemahaman konsep, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Dengan demikian, Google Sites dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis website yang efektif untuk mendukung pembelajaran Geografi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata kunci: Google Sites, Media Pembelajaran, Respon Siswa, Pembelajaran Geografi, Teknologi Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari segi budaya, agama, etnis, bahasa, maupun kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Keberagaman tersebut tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan menjadi salah satu ciri khas yang membedakan Indonesia dari negara lain. Setiap daerah memiliki kebudayaan, adat istiadat, bahasa daerah, serta tradisi yang berbeda-beda, namun tetap hidup berdampingan dalam satu kesatuan bangsa. Keragaman ini tercermin dalam kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari, di mana berbagai perbedaan dapat ditemukan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari identitas nasional. Dengan adanya

keberagaman tersebut, Indonesia dikenal sebagai negara multikultural yang kaya akan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Berbagai perbedaan yang ada tidak hanya menjadi kekayaan bangsa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, identitas, serta persatuan masyarakat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (AIva Ning Nur Agustin, 2024).

Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Pemerintah telah melakukan beberapa inisiatif untuk terus meningkatkan pendidikan. Hal ini terlihat jelas dalam Pasal 31 ayat 3 dan 4 Undang-Undang Dasar 1945, yang menekankan komitmen pemerintah untuk mengupayakan pelaksanaan pendidikan nasional guna mendidik masyarakat tentang isu-isu hukum. Peraturan perundang-undangan mensyaratkan bahwa anggaran pendidikan mencakup setidaknya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Daerah (APBD) (Suncaka, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Kemajuan pendidikan di Indonesia terkait dengan penerapan teknologi yang cermat di ruang kelas. Meskipun belum sepenuhnya diterapkan, justifikasi penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi titik acuan dalam pembuatan tujuan kurikulum saat ini (Putri & Sriyanto, 2022). Menurut (Maritsa et al., 2021) Teknologi berpotensi memberikan manfaat bagi individu di seluruh dunia dengan memberikan cara untuk melakukan tugas sehari-hari di tempat kerja dan di sekolah. Teknologi juga mencakup studi ilmiah tentang sistem komputer atau laptop, serta pembuatan alat atau aplikasi yang diposting di jaringan untuk mendukung atau mempermudah individu dalam tugas sehari-hari mereka. Era digital telah merevolusi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi baru membuat pengetahuan lebih mudah diakses sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan adaptif. Digitalisasi pendidikan telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan pendidikan di Indonesia dengan memungkinkan pembelajaran berlangsung kapan saja, dari lokasi mana saja, dan tanpa batasan waktu. (Lasulika, 2024).

Sebuah situs web interaktif dan ramah pengguna dapat dibuat dengan Google Sites, sebuah platform pembelajaran. Menurut penelitian (Syalsabillah, 2024) Google Sites adalah layanan yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mendistribusikan konten pendidikan secara online, termasuk sebagai tugas, materi kursus, informasi, dan sumber belajar lainnya. Google Sites telah tumbuh popularitasnya sebagai pilihan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran campuran karena antarmuka yang ramah pengguna dan konektivitas yang kuat dengan berbagai aplikasi Google lainnya. Google Sites dapat membantu guru dan siswa untuk bekerja sama dengan lebih mudah, membuat sumber belajar lebih mudah diakses, dan membangun lingkungan belajar yang dinamis dan terorganisir. Google Sites memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) memudahkan guru untuk melampirkan file dan informasi, (2) membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, (3) mudah diatur dan gratis digunakan, (4) menyediakan penyimpanan gratis sebesar 100 MB, dan (5) mudah dinavigasi menggunakan mesin pencari Google (Kristina Maisaroh et al., 2024).

Kemudian menurut (Pratama et al., 2023) Google Sites adalah aplikasi yang terdapat pada mesin pencari terbesar di dunia maya. Google Sites merupakan alat praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan, tentu saja, dapat diakses di mana saja dan kapan saja pengguna inginkan. Pembelajaran menggunakan Google Sites memberikan manfaat bagi guru dan siswa, termasuk: 1) Google Sites memungkinkan Anda untuk membuat pemberitahuan yang berbeda tentang tugas yang diberikan serta informasi lainnya. 2) Siswa dapat mengunggah tugas yang telah diberikan. 3) Google Sites dapat digunakan untuk menempatkan materi pendidikan dari awal hingga akhir sesi pembelajaran, sehingga siswa dapat membaca konten beberapa kali tanpa khawatir kehilangan materi tersebut. 4) Google Sites dapat menyimpan materi yang dipublikasikan oleh guru, yang kemudian dapat diakses oleh siswa kapan pun dan di mana pun mereka berada. 5) Google Sites dapat membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Menurut (Ariesta Kusuma et al., 2024) Google Sites mudah dikelola dan digunakan, dengan menu dan fitur yang mudah dipahami, terutama bagi pengguna pemula. Google Sites juga dapat menyertakan file dan informasi dari produk Google lainnya, seperti Google Docs, Spreadsheets, Forms, Calendar, Awesome Tables, YouTube, Drive, Maps, Diagrams, dan banyak lagi.

Pendidikan geografi di sekolah seringkali didominasi oleh materi pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa. Penyampaian konten, yang

sebagian besar didasarkan pada buku teks dan presentasi yang sederhana, mencegah siswa untuk mempelajari topik tersebut secara mandiri. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dapat menyebabkan motivasi belajar yang rendah, kurangnya keterlibatan sepanjang proses pembelajaran, dan terbatasnya akses siswa terhadap sumber belajar di luar jam sekolah. Sejalan dengan penelitian (Anshori, 2024) Penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat memicu minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar, bahkan memiliki dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat meningkatkan proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini, media pembelajaran harus dikembangkan yang dapat mengintegrasikan berbagai sumber belajar ke dalam satu platform yang mudah diakses oleh siswa. Salah satu alat tersebut adalah Google Sites, layanan berbasis situs web yang memungkinkan guru untuk menampilkan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan dinamis menggunakan teks, foto, video, tautan, dan berbagai fitur lainnya. Penggunaan Google Sites diproyeksikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan akses ke sumber daya pembelajaran, dan menawarkan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan menghibur.

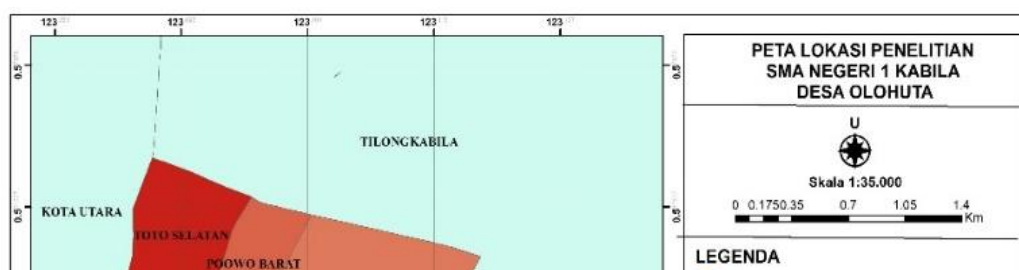
Memahami reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan sangat penting karena dapat mengungkapkan tingkat penerimaan, kenyamanan, dan efektivitas media dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Reaksi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan penggunaan media pembelajaran, karena media yang diterima dengan baik meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini konsisten dengan berbagai penelitian. Sejalan dengan penelitian (Prayudi & Anggriani, 2022) Media pembelajaran berbasis web harus memenuhi persyaratan validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Oleh karena itu, temuan penelitian yang disajikan di sini mencakup penilaian terhadap validitas, kepraktisan, dan efektivitas perangkat tersebut.

Sejalan dengan penelitian (Andira & Puspasari, 2023) respon siswa merupakan aspek yang penting untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites dalam proses pembelajaran. Melalui respon yang diberikan siswa, dapat diketahui sejauh mana media tersebut diterima dan mampu mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hasil respon siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti Google Sites dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan awal disekolah, Guru sering kali mengajar, menjelaskan isi pelajaran, lalu memberikan pekerjaan rumah, terutama dalam matematika. Memberikan waktu yang tidak cukup bagi anak-anak untuk mengeksplorasi ide atau konsep menyebabkan kurangnya keterampilan berpikir kritis dan motivasi dalam pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Yang mana dibuktikan hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal <75%. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis respon siswa terhadap penggunaan Google Sites. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Respon Siswa terhadap Penggunaan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kabila”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkarakterisasi dan menilai reaksi siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran Geografi berdasarkan jawaban kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2023) metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi berdasarkan data sampel secara objektif. Subjek penelitian yang berpartisipasi sebanyak 20 siswa kelas X-11. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Penelitian ini berlokasi di Desa Oluhuta, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango.

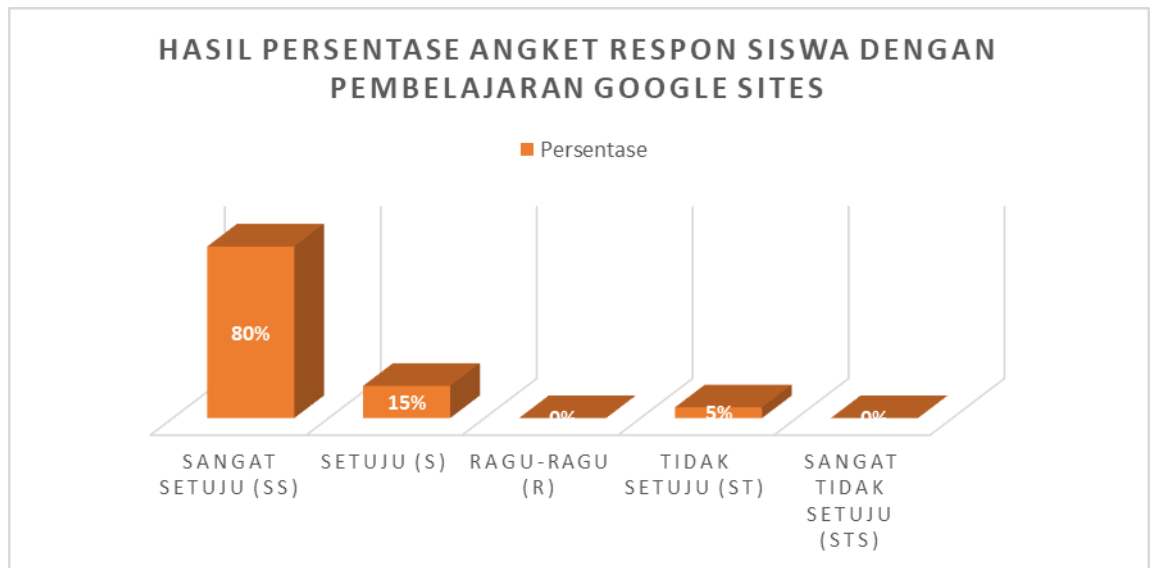


Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pembelajaran Geografi menggunakan Google Sites selesai dilaksanakan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket respon siswa kepada 20 siswa kelas X-11 SMA Negeri 1 Kabila yang menjadi subjek penelitian. Penyebaran angket dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis website. Seluruh siswa yang menjadi responden telah menggunakan Google Sites selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mereka memiliki pengalaman langsung dalam mengakses materi, mengikuti aktivitas pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada media tersebut.

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan tanggapan siswa terhadap penggunaan Google Sites yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu tampilan dan aksesibilitas, keterlibatan dan motivasi belajar, pemahaman materi dan hasil belajar, kemudahan interaksi dan komunikasi, serta kelebihan dan kekurangan media pembelajaran. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai respon siswa terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran Geografi. Adapun hasil persentase angket respon siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 2. Hasil Persentase Kategori Respon Siswa Terhadap Penggunaan Google Sites

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa 669ingkat669 besar siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan Google Sites. Dari 20 siswa yang menjadi responden, sebanyak 16 siswa (80%) menyatakan sangat setuju, 3 siswa (15%) menyatakan setuju, dan 1 siswa (5%) menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites diterima dengan baik oleh siswa dan dinilai mampu mendukung proses pembelajaran Geografi secara efektif. Adapun hasil persentase angket respon siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Persentase Kategori Respon Siswa Terhadap Penggunaan Google Sites

Interval	Kategori	f	%
106-125	Sangat Setuju (SS)	16	80%
86-105	Setuju (S)	3	15%
66-85	Ragu-ragu (R)	0	0%
46-65	Tidak Setuju (ST)	1	5%
25-45	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		20	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran Geografi. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebanyak 80% siswa menyatakan sangat setuju dan 15% siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran. Tingginya persentase respon positif tersebut mengindikasikan bahwa siswa lebih tertarik pada penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang mampu menyajikan materi secara lebih interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penggunaan buku teks atau metode konvensional. Melalui Google Sites, siswa dapat mengakses materi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan tautan pembelajaran yang terintegrasi dalam satu platform sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada aspek tampilan dan aksesibilitas, siswa memberikan tanggapan positif karena Google Sites memiliki tampilan yang menarik, mudah diakses, serta didukung dengan navigasi

yang sederhana. Penyajian materi dalam bentuk teks, gambar, video, dan tautan pembelajaran membantu siswa memperoleh informasi dengan lebih mudah. Selain itu, Google Sites dapat diakses melalui telepon pintar maupun laptop sehingga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Pada aspek keterlibatan dan motivasi belajar, penggunaan Google Sites dinilai mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi. Penyajian materi yang lebih interaktif membuat siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudahan dalam mengakses materi dan sumber belajar juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

Pada aspek pemahaman materi dan hasil belajar, siswa menilai bahwa Google Sites membantu mereka memahami materi Geografi dengan lebih baik. Materi yang tersusun secara sistematis serta didukung oleh berbagai media pembelajaran memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep Geografi yang bersifat abstrak. Kehadiran gambar, video, dan sumber belajar tambahan turut membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam.

Selanjutnya, pada aspek kemudahan interaksi dan komunikasi, Google Sites memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Materi, tugas, dan berbagai sumber belajar dapat diakses dalam satu platform sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terorganisasi. Kondisi ini membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Pada aspek kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, sebagian besar siswa menilai bahwa Google Sites memiliki banyak keunggulan, terutama dari segi kemudahan akses, kelengkapan materi, dan fleksibilitas penggunaan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memberikan respon kurang positif. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan jaringan internet, perangkat yang digunakan, atau perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Sites memperoleh respon yang sangat positif dari siswa. Tingginya persentase respon positif sebesar 95% mengindikasikan bahwa Google Sites dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Geografi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis website mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Kuuna et al., 2026) yang menemukan peringkat 83,4% untuk flashcard berbasis augmented reality, menunjukkan penerimaan yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan minat, perhatian, dan partisipasi aktif siswa. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Google Sites diterima dengan sangat baik karena kemampuannya untuk menyajikan konten dalam format yang menarik, dinamis, dan mudah diakses.

Selanjutnya, Studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Botutihe et al., 2025) tentang penggunaan model pembelajaran berbasis permainan wordwall di SMA Negeri 1 Kabila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat dari 68,88% menjadi 97,77%, yang mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menghibur diterima dengan baik. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Google Sites dapat meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam pelajaran geografi.

Hasil penelitian ini didukung lebih lanjut oleh penelitian (Lasulika et al., 2025) yang menemukan bahwa pengetahuan, motivasi dan efektivitas belajar mengenai program kesiapsiagaan bencana gempa bumi di sekolah mereka secara positif. Pemahaman mereka dinilai sangat baik, dan sikap, partisipasi, serta evaluasi mereka terhadap program tersebut

dinilai baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang terorganisir dengan baik dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan respons positif siswa. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Google Sites dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi belajar, dan efektivitas belajar siswa.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, baik berupa Google Sites, media berbasis web, poster digital, maupun poster infografis, memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media digital mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang efektif dan mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kabila.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran Geografi memperoleh respon yang sangat positif dari siswa kelas X-11 SMA Negeri 1 Kabila. Hasil angket menunjukkan bahwa 80% siswa menyatakan sangat setuju, 15% siswa menyatakan setuju, dan 5% siswa menyatakan tidak setuju terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran. Respon positif tersebut terlihat pada aspek tampilan dan aksesibilitas, keterlibatan dan motivasi belajar, pemahaman materi, kemudahan interaksi dan komunikasi, serta kepuasan terhadap media pembelajaran. Dengan demikian, Google Sites dapat menjadi alternatif media pembelajaran berbasis website yang efektif, menarik, dan mudah diakses untuk mendukung pembelajaran Geografi.

Dengan demikian, Google Sites dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Geografi di sekolah. Penggunaan media berbasis website tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Sites diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- AIva Ning Nur Agustin. (2024). Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Arah*, (Vol 21, No 69 (2009): Magistra Edisi Juni), 15. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/186>
- Andi Prayudi, A. A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 1(1), 9–18.
- Andira, N. E., & Puspasari, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Google Site Berbantuan Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTP di SMK Negeri 1 Jombang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 4299–4312. <http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v%25vi%25i.15157>
- Anshori, A. F. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Melalui Google Sites Kelas V Sdn 04 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Ariesta Kusuma, A. F. A., Damay Nugroho, G. M., & Aulana, P. E. (2024). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Videografi. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 20(1), 61–67. <https://doi.org/10.56357/jt.v20i1.401>
- Botutihe, V., Eraku, S. S., Studi, P., Geografi, P., & Gorontalo, U. N. (2025). Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Game Based Learning Berbasis Wordwall Di SMA Negeri 1 Kabila. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(4), 773–777.
- Kristina Maisaroh, Endang Sri Maruti, & Suprihatin Suprihatin. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Website Google Sites pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 21–29. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i4.2633>
- Kuuna, W., Yusuf, D., Studi, P., Geografi, P., & Gorontalo, U. N. (2026). Analisis Respon Peserta Didik

- Terhadap Penggunaan Media Flash Card Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Geografi Materi Siklus Hidrologi Kelas X Di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 3(1), 122–126.
- Lasulika, C. T. (2024). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Geografi Implementasi dan Tantangan di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(5), 9755–9765.
- Lasulika, C. T., Melo, R. H., & Ilmu, D. (2025). Persepsi Siswa Mengenai Mitigasi Bencana Gempa di SMA Negeri 1 Suwawa Timur. *Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 387–393. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i2.31603>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Putri, P. H., & Sriyanto, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Google Earth Dalam Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Keterampilan Geografi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 52 Jakarta. *Edu Geography*, 10(2), 15–34. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v10i2.60521>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA.
- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas di Indonesia. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(03), 36–49.
- Syalsabillah, A. F. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(4), 29–40. <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Realisasi>